

**PEMANFAATAN BEBERAPA KONSENTRASI STIMULAN  
KULIT PISANG AMBON UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
LATEKS TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

# PEMANFAATAN BEBERAPA KONSENTRASI STIMULAN KULITPISANG AMBON UNTUK MENINGKATKAN HASIL LATEKSTANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)

## Abstrak

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Penggunaan stimulan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh petani untuk meningkatkan hasil lateks tanaman karet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa konsentrasi stimulan kulit pisang ambon dan mendapatkan konsentrasi stimulan kulit pisang ambon terbaik untuk meningkatkan hasil lateks tanaman karet. Pembuatan stimulan ekstrak kulit pisang ambon dibuat dengan konsentrasi yaitu 200, 250, dan 300 g/L, kemudian diperam untuk proses fermentasi selama 1 x 24 jam di dalam wadah yang tertutup. Pemberian stimulan dilakukan dengan menggunakan metode *grove application*. Aplikasi stimulan dilakukan dua hari sebelum dilakukan penyadapan dengan interval 2 minggu sekali. Pengamatan variabel lama aliran lateks, volume lateks, dan berat *lump* dilakukan setelah penyadapan. Pengamatan variabel berat kering lateks dan kadar karet kering dilakukan setiap pengaplikasian yaitu 2 minggu sekali. Pengamatan kering alur sadap dilakukan diakhir penelitian yaitu aplikasi kelima. Hasil percobaan menunjukkan bahwa adanya pengaruh beberapa konsentrasi stimulan kulit pisang ambon terhadap tanaman karet klon PB 260 pada variabel lama aliran lateks dan berat kering lateks. Hal ini dibuktikan pada konsentrasi 300g/L dapat meningkatkan lama aliran lateks dan berat kering lateks mempunyai pengaruh sama dengan stimulan kimiawi dengan konsentrasi 4 % Hal sebaliknya ditemui bahwa tidak ada pengaruh yang nyata pada variabel volume lateks, berat *lump*, kadar karet kering dan kering alur sadap.

Kata kunci : Lateks, Stimulan Organik, PB-260

**UTILIZATION OF SOME SKIN STIMULAN  
CONCENTRATIONS AMBON BANANA TO INCREASE  
LATEX RESULT RUBBER PLANT  
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg)**

**Abstract**

Rubber plant (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) is one of the plantation commodities that is widely cultivated by farmers in Indonesia. The use of stimulants is one of the efforts made by farmers to increase the yield of latex rubber plants. This study aims to determine the effect of giving several concentrations of Ambon banana peel stimulant and to get the best Ambon banana peel stimulant concentration to increase latex yield of rubber plants. The making of Ambon banana peel extract stimulant was made with concentrations of 200, 250, and 300 g/L, then cured for 1 x 24 hours of fermentation in a closed container. The stimulant was given by using the grove application method. Stimulant application was carried out two days before tapping with an interval of 2 weeks. Observations of the variable length of latex flow, latex volume, and lump weight were carried out after tapping. Observation of latex dry weight variable and dry rubber content was carried out every application, namely once every 2 weeks. The dry observation of the tapping groove was carried out at the end of the study, namely the fifth application. The experimental results showed that there was an effect of several concentrations of Ambon banana peel stimulants on rubber plant clones of PB 260 on the variables of latex flow time and latex dry weight. This is proven at a concentration of 300g/L can increase the length of latex flow and dry weight latex has the same effect as chemical stimulants with a concentration of 4%. On the contrary, it was found that there was no significant effect on the variables of latex volume, lump weight, dry rubber content and dry tapping groove.

Keywords : Latex, Organic Stimulants, PB-260